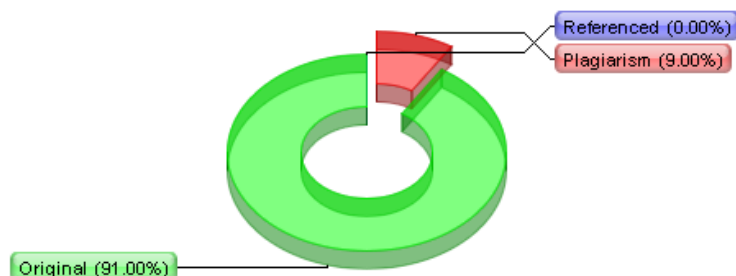


Plagiarism Detector v. 1713 - Originality Report 15/10/2020 5:55:16

Analyzed document: 105-478-1-SM.doc Licensed to: JPKMI
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

	% 10		wrds: https://docplayer.info/58544097-Pembelajaran-agar-peserta-didik-secara-aktif-men...
	% 7		wrds: https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pen...
	% 6		wrds: https://id.123dok.com/document/oy86le0q-konsep-pendidikan-anak-usia-dini-menurut...
[Show other Sources:]			

Processed resources details:

108 - Ok / 36 - Failed	
[Show other Sources:]	

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
Wiki Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

Implementasi Smart Learning dan Penguatan Kompetensi Guru Milenial Era Disrupsi di Kanagarian Lubuk Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota

Resmi Darni1, Lativa Mursyida2,

Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Sumatera Barat 1,2

Email: resmidarni@ft.unp.ac.id

ABSTRAK

Penerapan metode tabarak di TAUD Al- Fatihah juga tidak luput dari berbagai kendala, ditambah lagi dengan permasalahan yang dihadapi dalam manajemen sekolah, dan tenaga pendidik. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra PKM dari segi pembelajaran adalah 1) Kurang bervariasinya media dan strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga anak mudah bosan dan sulit untuk fokus dalam menghafal Al-Qur'an, 2) Aplikasi yang digunakan untuk mendukung metode

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://otomotif.kompas.com/read/20...> id: 1

tabarak, dinilai kurang efektif untuk

anak usia dini yang sangat suka dengan gambar bergerak atau animasi, 3) Pengelompokan peserta didik tidak disesuaikan dengan umur, melainkan disesuaikan dengan jumlah hafalan. Sedangkan permasalahan dari segi manajemen sekolah dan tenaga pendidik adalah 1) Sistem manajemen sekolah masih bersifat manual, 2) Masih banyak tenaga pendidik dan pengelola sekolah yang belum memahami IT, sehingga membuat system disekolah berjalan lambat, 3) Masih rendahnya tingkat

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://muinarifah.blogspot.com/201...> id: 2


pembinaan profesionalisme guru di sekolah

ini khususnya dibidang IT. Berdasarkan klasifikasi permasalahan di atas maka, solusi yang ditawarkan untuk sekolah mitra PKM ini adalah 1) Mengimplemntasikan aplikasi Tahfidz Smart Learning (TSL) yang telah dirancang khusus bagi sekolah mitra PKM, dengan mengintegrasikan materi pembelajaran tahfidz yang lebih visual dan menarik dalam bentuk animasi dengan evaluasi hafalan dan bacaan anak yang dibuat dalam bentuk game yang menarik, 2) Memberikan penguatan IT bagi tenaga pendidik di sekolah mitra PKM, untuk membangun kompetensi hardskill dibidang IT, 3) Memberikan penguatan psikologi dalam memahami tumbuh kembang dan mentalitas anak usia dini dengan melibatkan pakar psikologi dalam membangun kompetensi softskill tenaga pendidik. Metode yang digunakan untuk mengatasi persoalan di sekolah mitra PKM ini adalah metode seminar dan workshop yang akan dilaksanakan selama 3-4 hari di sekolah mitra PKM, dengan melibatkan tim PKM, pakar IT dan pakar Psikologi

Kata kunci : TAUD Al- Fatihah, Tahfidz, Smart Learning, PKM, Kompetensi

ABSTRACT

The application of the tabarak method in TAUD Al-Fatihah is also inseparable from various obstacles, plus the problems faced in school management and educators. The problems faced by PKM partner schools in terms of learning are 1) Lack of variations in the media and learning strategies used, so that children get bored easily and find it difficult to focus on memorizing the Al- Qur'an, 2) The application used to support the Tabarak method is considered inadequate. effective for early childhood who really like moving pictures or animation, 3) The grouping of students is not according to age, but according to the number of memorization. While the problems in terms of school management and teaching staff are 1) The school management system is still manual, 2) There are still many educators and school managers who do not understand IT so that the school system runs slowly, 3) The low level of professional development of teachers in schools, especially in IT field. Based on the classification of the problems above, the solutions offered for this PKM partner school are 1) Implementing the Tahfidz Smart Learning (TSL) application which has been specifically designed for PKM partner schools, by integrating more visual and attractive tahfidz learning

 **Plagiarism detected: 0,69%** <https://www.researchgate.net/public...> id: 3

materials in the form of animation with evaluation children's memorization and reading are made in the form of

interesting games, 2) Provide IT strengthening for educators in PKM partner schools, build hard

skill competencies in the IT field, 3) Provide psychological strengthening in understanding growth and development and early childhood mentality by involving psychologists in building soft skills competencies of educators. The method used to solve problems in PKM partner schools is the method of seminars and workshops which will be held for 3-4 days in PKM partner schools involving the PKM team, IT experts and psychologists.

Keywords: TAUD Al-Fatihah, Tahfidz, Smart Learning, PKM, Competence

PENDAHULUAN

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sarilamak. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.354,30 km² dan berpenduduk sebanyak 348.555 jiwa. Seiring dengan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di kabupaten ini, maka banyak sekolah-sekolah yang dibuka baik itu swasta maupun negeri, salah satunya adalah Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD) Al-Fatihah yang menjadi sekolah mitra pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini. Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD) Al-Fatihah beralamat di Tigo Balai kanagarian Lubuk Batingkok kecamatan Harau, kabupaten 50 Kota. Sekolah ini berdiri pada akhir tahun 2019, di atas tanah seluas 1500 M² dengan status milik sendiri. Sekolah ini dipimpin oleh Ustadzah Rahmawati dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 5 orang, jumlah siswa tahun ajaran 2019-2020 sebanyak 42

 **Plagiarism detected: 1,19%** <https://abdhusallampaud.blogspot.co...> + 3 id: 4
resources! orang.


Peningkatan kecerdasan pada Anak Usia Dini adalah salah satu hal yang sangat penting dilakukan, hal ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki

ke tingkat sekolah yang lebih lanjut. Rentang

 **Plagiarism detected: 1,39%** <https://abdhusallampaud.blogspot.co...> + 2 id: 5
resources! umur Anak

Usia Dini yaitu 0-6 tahun [1]. Usia ini disebut juga dengan usia emas (Golden Age), karena pada masa tersebut anak akan mengalami perkembangan yang begitu signifikan, baik itu dari segi fisik, intelektual, sosial emosional,

maupun bahasa. Pada usia ini anak mulai mengenal sekolah, mulai berkelompok, masa menjelajah, meniru, aktif, kreatif dan senang bermain. Pemahaman tentang

 **Plagiarism detected: 2,39%** <https://docplayer.info/58544097-Pem...> + 7 id: 6
resources! pentingnya

masa usia dini, berdampak pada kebijakan pemerintah saat ini. Salah satu kebijakan tersebut tertuang dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritiual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [2

].

Salah satu kebiasaan

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://id.123dok.com/document/oy86...> id: 7

pada anak usia dini adalah


suka meniru dan mengulang-ulang perkataan, oleh sebab itu pada masa ini sangat baik sekali untuk menirukan dan mengulang-ulang hal yang bersifat positif, salah satunya adalah

 **Plagiarism detected: 0,54%** <https://core.ac.uk/display/34221210> + 4 id: 8
resources! dengan

menghafal Al- Qur'an. Banyak metode yang digunakan agar anak mudah dalam menghafal Al-Qur'an,

namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua metode tersebut dapat dengan mudah diterapkan pada Anak Usia Dini.

 **Plagiarism detected: 0,15%** <https://qiraatibontangkaltim.blogsp...> + 2 id: 9

resources!	Metode
<p data-bbox="129 145 1372 190">penghafalan Al-Qur'an yang diterapkan di TAUD Mitra PKM adalah metode muroja'ah dan metode tabarak, metode muroja'</p> <p data-bbox="129 190 1372 235"> Plagiarism detected: 0,81% https://sdinidaeladabi.sch.id/2019/... + 4</p>	id: 10
resources!	ah berasal dari
<p data-bbox="129 313 1372 369">bahasa arab yaitu roja'a yarji'u yang artinya kembali, maksud kata kembali adalah kembali untuk mengingat hafalan yang telah</p>	
<p data-bbox="129 369 1461 571">dihafal. TAUD Al- Fatihah menerapkan metode kombinasi antara metode muroja'ah dan metode tabarak. Metode muroja'ah dilakukan oleh guru-guru ke pada anak setiap pagi hari dan saat akan pulang sekolah. Guru akan memutarakan spiker Al-Quran yang telah diprogram khusus untuk tahfidz. Pada saat muroja'ah, semua hafalan anak akan diulang dari awal sampai batas akhir hafalan yang telah diberikan oleh guru.Sedangkan metode tabarak yang diambil dari nama salah seorang anak yang pernah dinobatkan sebagai Hafidz termuda sedunia ketika berusia 5 tahun, beliau adalah anak dari Dr. Kameel Al Laboody dan Dr. Rasha yang juga Hafidz Qur'an.</p> <p data-bbox="129 761 1461 1232">Metode tabarak mulai diterapkan di sekolah mitra PKM pada anak usia 3 tahun, dimana Metode Tabarak sendiri membagi pembelajaran menghafal kedalam 7 bagian. Masing-masing bagian dalam periode 4 bulan, berikut pembagian dari metode tabarak di TAUD Al-Fatihah. Level 1 : menghafal Juz 30 dan pengenalan huruf-huruf Hijaiyah dengan harakat, Level 2 : menghafal Juz 29 dan pengenalan huruf, ijaiyah yang sudah dirangkai. Level 3 : Menghafal Al-Baqarah dan Ali Imran pada level ini anak-anak sudah menghafal sambil menunjuk bacaan di mushaf. Level 4 : menghafal An Nisa sampai Al Anfal. Level 5 : menghafal At Taubah sampai Thoha. Level 6 : menghafal Al Anbiya sampai Faathir. Level 7 : menghafal Yasin sampai At Tahrim. Pada level-level awal, anak-anak lebih banyak mendengar, baik itu dari guru/orang tuanya ataupun dari murottal. Satu ayat bisa diulang sampai 5x dan anak-anak diminta untuk mendengarkan dengan seksama dan melihat bagaimana guru/orangtua mengucapkan tiap kata. Baru setelah itu anak-anak diminta melafalkan. Ketika muroja'ah, anak-anak dibantu dengan mendengarkan murattal tempo cepat dan ketika sarapan pun tetap sambil diperdengarkan bacaan Quran.</p> <p data-bbox="129 1232 1461 1433">Metode Tabarak telah dirancang dengan sedemikian rupa untuk memudahkan anak dalam menghafal Qur'an, anak akan di perlihatkan ayat-ayat Al-Qura'an secara visual dengan menggunakan Televisi, laptop, infocus, dan spiker sebagai media bantu. Sehingga anak dapat dengan mudah menghafal, mengenal huruf dan mengingat ayat- per ayatnya. Hal ini dapat terlihat pada gambar 1</p> <p data-bbox="129 1433 1461 1500">Gambar 1. Penerapan Metode Tabarak di TAUD Al-Fatihah</p> <p data-bbox="129 1500 1461 1568">Gambar 2. Kegiatan Wisuda Tahfidz di TAUD Al-Fatihah</p> <p data-bbox="129 1568 1461 2038">Berdasarkan paparan tentang sekolah mitra PKM di atas dapat terlihat potensi dan peluang usaha sekolah mitra yaitu sekolah TAUD Al-Fatihah merupakan satu satunya TAUD yang menerapkan metode modern dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan metode tabarak berbantuan media visual, disamping itu TAUD ini juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten di bidang tahfidz, dengan adanya sentuhan teknologi IT dan dengan peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam bidang IT diyakini dapat membuat TAUD ini memiliki nilai komersial yang tinggi, dalam rentang waktu kurang dari 1 tahun TAUD Al-Fatihah telah membuktikan eksistensinya dibidang pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia dini lebih unggul dibandingkan dengan TAUD lain yang ada disekitarnya, dalam jangka waktu 6 bulan siswa dapat menyelesaikan 1 Juz dengan dengan menerapkan metode unggulan sekolah ini. Melalui kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan tahfidz di Al-Fatihah, metode tahfidz modern yang menarik menjadi peluang usaha yang dapat diunggulkan oleh TAUD Mitra PKM ini.</p> <p data-bbox="129 2038 1461 2150">Penerapan metode tabarak di TAUD Mitra PKM juga tidak luput dari berbagai kendala, Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra PKM dari segi pembelajaran adalah 1) Kurang</p>	

bervariasinya media dan strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga anak mudah bosan dan sulit untuk fokus dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini dipengaruhi oleh sumber daya yang ada di sekolah mitra masih cukup terbatas, 2) Aplikasi yang digunakan untuk mendukung metode

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://otomotif.kompas.com/read/20...>

id: 11

tabarak, dinilai kurang efektif untuk

anak usia dini yang sangat suka dengan gambar bergerak atau animasi, 3) Pengelompokan peserta didik tidak disesuaikan dengan umur, melainkan disesuaikan dengan jumlah hafalan. Sedangkan permasalahan dari segi manajemen sekolah dan tenaga pendidik adalah 1) Sistem manajemen sekolah masih bersifat manual, di sekolah mitra belum memiliki system informasi, web dan aplikasi lainnya yang dapat mempermudah pekerjaan administrasi, 2) Masih banyak tenaga pendidik dan pengelola sekolah yang belum memahami IT, sehingga membuat system disekolah berjalan lambat, 3) Masih rendahnya tingkat

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://muinarifah.blogspot.com/201...>

id: 12

pembinaan profesionalisme guru di sekolah

ini khususnya dibidang IT. Hal ini dikarenakan pembinaan profesionalisme guru lebih diarahkan dan difokuskan pada tahfidz.

METODE

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pra

Tahap menjelaskan dan koordinasi pelaksanaan program selama dijalankan antara tim pengusul, mitra dan pada tahap ini juga dilakukan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan pelaksanaan program, seperti pelatihan yang berkaitan dengan perancangan media pembelajaran tahfidz bagi anak usia dini di era milenial. Tahapan pelaksanaan, pelaksanaan program sesuai dengan kesepakatan bersama antara mitra, dan tim pengusul, pada tahap ini dilaksanakan di lokasi mitra yaitu di Kanagarian Lubuk Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Kegiatan koordinasi ini dilakukan pada bulan 27 Agustus 2020, dimana ketua tim pengusul PKM, menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan, fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan, penanda tanganan surat kesediaan mita dalam pelaksanaan program PKM ini dan jumlah guru yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat pada dokumentasi pribadi dari ketua tim pengusul.

Gambar 1a. Proses Penanda tanganan Surat Kesediaan Mitra, 1b. Proses Koordinasi Waktu Pelaksanaan dan Fasilitas yang dibutuhkan.

Kegiatan Persiapan PKM

Tahapan ini menjelaskan proses persiapan yang dilakukan oleh tim pengusul sebelum melakukan pelatihan, dimana ketua tim berperan didalam membagi tugas dari masing-masing anggota tim dan pendamping lapangan, disamping itu ketua tim pengusul menyampaikan hasil koordinasi yang telah dilakukan dengan mitra agar anggota dan pendamping lapangan mendapatkan gambaran tentang kondisi dan kebutuhan mitra serta mempersiapkan fasilitas pendukung sebelum pelatihan di laksanakan. Adapun kegiatan yang tim pengusul lakukan sebelum melakukan pelatihan adalah:

Mempersiapkan Modul, Pembuatan Aplikasi, Angket Pre Test dan Post Test

Gambar 2a. Mempersiapkan Modul, Gambar 2b. Persiapan Pembuatan Aplikasi, Angket Pre Test dan Post Test

Gambar 3. Persiapan Spanduk Kegiatan

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan ini merupakan tahapan inti dari kegiatan PKM ini dimana tim pengusul dan pendamping

lapangan melaksanakan kegiatan pelatihan kepada guru-guru tahfidz Rumah Qur'an Al-Fatihah di Kanagarian Lubuk Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 September 2020, adapun hari pertama kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 September 2020 pukul 08.00 WIB dimulai dengan pembukaan oleh kepala sekolah, dilanjutkan dengan pemberian pre test, dan pemberian materi camtasia sebagai tahap awal pembuatan e-modul tahfidz yang nantinya akan upload pada smart learning, kegiatan pada hari pertama berakhir pada pukul 17.00 WIB.

Gambar 4. Penjabaran Materi Pembuatan e-book Tahsin dan Tahfidz bagi para guru Tahapan selanjutnya dilaksanakan pada hari ke dua yaitu pada hari Minggu, 27 September 2020, adapun kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut adalah pemberian materi Kvi Soft Fliep Book Maker untuk proses pembuatan e-book Tahsin dan Tahfidz bagi para guru, pada tahapan ini guru-guru diminta untuk membuat

 **Plagiarism detected: 0,23%** <https://www.rumahquranindonesia.com...> id: 13

video pembelajaran tahsin dan tahfidz yang

menarik khusus bagi siswa/i PAUD Rumah Qur'an Al-Fatihah, adapun output atau tampilan produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah

Gambar 5. Output Pembelajaran Tahfidz

SIMPULAN

Pembuatan e-modul tahsin tahfizh ini tidak terlepas dari fasilitas multimedia, untuk menampilkan suara dan video dari guru yang akan memberikan materi tahsin dan tahfidz. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami setiap ucapan dan setiap pelafasan dari ayat yang dipelajari.

Dibutuhkan kesabaran ketika pembuatan video, serta kemampuan seni editing dari guru untuk mempercantik tampilan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. (2004). Psikologi Kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Anastasi, A., & Urbina, S. (2007). Tes Psikologi. Jakarta: PT Indeks.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017, Februari Senin).

<http://gtk.kemdikbud.go.id/post/panduan-operasional-penyelenggaraan-bimbingan-dan-konseling-seko>. Retrieved from <http://gtk.kemdikbud.go.id>: <http://gtk.kemdikbud.go.id>

JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia) Vol. 2, No. 1, Mei 2020, Hal. xx-xx

Judul manuskrip (Tiga kata pertama) (Penulis pertama) | 11


JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)

Vol. 1, No. 1, Februari 2020, Hal. xx-xx

e-ISSN: 2721-026X

DOI: <https://doi.org/10.36596/jpkmi>

Judul manuskrip (Tiga kata pertama), (Penulis pertama)

 **Plagiarism detected: 0,46%** <http://ejournal.umm.ac.id/index.php...> + 4 id: 14

[resources!](#)


| 1

is licensed under a
Creative Commons Attribution 4.0 Inte

national License.

Masalah Pembelajaran


Merancang Aplikasi TLS (Tahfidz Smart Learning) yang terintegrasi

 **Plagiarism detected: 0,5%** <https://smkn2-marabahan.blogspot.co...> + 2 id: 15
resources!

dengan Edugame yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.

Memberikan works

hop kepada para tenaga pendidik, tentang bagaimana

 **Plagiarism detected: 0,19%** <https://www.gurusukses.com/mengajar...> id: 16

merancang media pembelajaran yang me

narik berbasis Multimedia dan pemanfaatan IT di dunia pendidikan sebagai bekal guru milenial dalam menghadapi era disrupsi (Kompetensi Hardskill)

Memberikan seminar tentang

 **Plagiarism detected: 0,23%** <https://id.123dok.com/document/oy86...> id: 17

Psikologi dan Perkembangan anak usia dini

serta melakukan uji coba pengelompokan anak sesuai dengan materi workshop yang telah di sampaikan (Kompetensi Softskill)

Solusi yang disepakati Tim PKM dan Mitra

Wawancara dan Diskusi dengan Mitra Terkait Masalah dan solusi yang ingin diberikan

Setelah Masalah dan solusi disepakati, maka ditunjuk anggota TIM PKM yang berkompeten dalam menangani masalah tersebut, jika bidang keahlian tim tidak sesuai maka Tim Mencarikan Pakar sebagai narasumber dari luar bidang keahlian. Selanjutnya untuk membantu data dan informasi yang dibutuhkan tim PKM, Tim Mitra juga Menunjuk Guru Penanggung jawab yang berkolaborasi dengan Tim PKM

Masing-masing Tim PKM yang telah dibagi tanggung jawabnya mulai berdiskusi dengan Tim Pendamping (Mhs , Pakar dan Tim Mitra)

Masing-masing Tim mulai bekerja menyelesaikan Pekerjaan Masing-masing seperti, Membuat Media, Aplikasi, dan Modul Pelatihan, Sertifikat, dll)

Seminar , WorkShop dan Implementasi Produk Aplikasi yang telah dibuat sesuai kebutuhan mitra

Masalah Manajemen

Merancang Sistem informasi Akademik di sekolah mitra berbasis web yang dapat mempermudah proses administrasi (TU) di sekolah mitra PKM

Melakukan pelatihan terhadap Staf TU dalam Menggunakan Sistem informasi Akademik

Membuat grup belajar IT secara online, agar pemanfaatan PKM ini dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh Mitra PKM

Wawancara dan Diskusi dengan Mitra Terkait Masalah dan solusi yang ingin diberikan

Setelah Masalah dan solusi disepakati, maka ditunjuk anggota TIM PKM yang berkompeten dalam menangani masalah tersebut, jika bidang keahlian tim tidak sesuai maka Tim Mencarikan Pakar sebagai narasumber dari luar bidang keahlian. Selanjutnya untuk membantu data dan informasi yang dibutuhkan tim PKM, Tim Mitra juga Menunjuk Guru Penanggung jawab yang berkolaborasi dengan Tim PKM

Masing-masing Tim PKM yang telah dibagi tanggung jawabnya mulai berdiskusi dengan Tim Pendamping (Mhs , Pakar dan Tim Mitra)

Masing-masing Tim mulai bekerja menyelesaikan Pekerjaan Masing-masing seperti, Membuat Media, Aplikasi, dan Modul Pelatihan, Sertifikat, dll)

Seminar , WorkShop dan Implementasi Produk Aplikasi yang telah dibuat sesuai kebutuhan mitra

Solusi yang disepakati Tim PKM dan Mitra



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!